## PEDOMAN TEKNIS (TECHNICAL HANDBOOK)

PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) XV SUMATERA SELATAN TAHUN 2025

**MUSI BANYUASIN, 18 -31 OKTOBER 2025** 

**KEMPO** 





# TECHNICAL HANDBOOK PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) KE XV SUMATERA SELATAN TAHUN 2025 CABANG OLAHRAGA SHORINJI KEMPO

### Pasal 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) ke XV, merupakan Kejuaraan antar Kabupaten Kota Se-Sumatera Selatan yang diselenggarakan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Sumatera Selatan.
- 1.2 Beladiri Shorinji Kempo adalah Salah satu cabang olahraga yang akan dipertandingkan pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) ke XV Sumatera Selatan Tahun 2025 di Kabupaten Musi Banyuasin (selanjutnya disebut "**PORPROV XV SUMATERA SELATAN**").
- 1.3 Demi kelancaran persiapan dan penyelenggaraan Kejuaraan tersebut, maka perlu diadakan dan diberlakukan suatu peraturan pelaksana kejuaraan PORPROV XV SUMATERA SELATAN Cabang Olahraga Shorinji Kempo yang harus diikuti dan dipatuhi semua pihak yang turut serta tanpa ada yang dikecualikan.

#### Pasal 2 WAKTU DAN TEMPAT

#### 2.1 **WAKTU**

PORPROV XV Musi Banyuasin Cabang Olahraga Shorinji Kempo ini diselenggarakan pada tanggal 16 Oktober 2025 s/d 24 Ottober 2025.

#### **2.2 TEMPAT**

PORPROV XV Musi Banyuasin Cabang Olahraga Shorinji Kempo ini diselenggarakan di Gedung SMK Negeri 3 Sekayu, Jalan Terminal Randik Rt 04 Rw 01 Kayuara Kec. Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

#### 2.3 JADWAL

a. Penerimaan Kontingen
b. Penyegaran Wasit / Rafreshing Wasit
c. Penataran Panitia & Panitera
d. Penimbangan berat badan
e. Rapat Teknis/ Technical Meeting
f. Pelaksanaan Pertandingan
g. Kembali ke Daerah masing-masing
16 Oktober 2025
17 Oktober 2025
17 Oktober 2025
18-23 Oktober 2025
24 Oktober 2025

### Pasal 3 PELAKSANAAN

- 3.1 PORPROV XV Sumatera Selatan Cabang Olahraga Shorinji Kempo ini dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana yang dibentuk oleh Pengprov PERKEMI Sumatera Selatan dan disahkan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Sumatera Selatan.
- 3.2 Di dalam melaksanakan tugasnya, Panitia Pelaksana dibantu oleh Arbitrase dan wasit yang diangkat oleh dan serta bertangung jawab kepada Pengprov PERKEMI Sumatera Selatan.

### Pasal 4 PESERTA

#### 4.1 **PESERTA**

- 4.1.1 Peserta PORPROV XV Sumatera Selatan Cabang Olahraga Shorinji Kempo ini adalah utusan PERKEMI Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera selatan.
- 4.1.2 PERKEMI Kabupaten/ Kota dapat mengirimkan atlit maximal 18 Purta dan 18 Putri
- 4.1.3 Seorang peserta atau atlet dalam PORPROV XIV Sumatera Selatan hanya dapat diperkenankan mengikuti **4 (Empat)** nomor pertandingan.

#### 4.2 **OFFICIAL**

- 4.2.1 Setiap PERKEMI Kabupaten/Kota peserta PORPROV XV Sumatera Selatan Cabang Olahraga Shorinji Kempo berhak dan wajib menyertakan paling sedikit 1 (orang) official dan maksimal **20% (dua puluh persen)** dari jumlah kenshi.
- 4.2.2 Setiap Official dengan dasar apapun tidak dibolehkan menjadi peserta dan mengikuti pertandingan.
- 4.2.3 Setiap peserta pertandingan yang tidak didampingi official akan ditolak dan tidak dibenarkan mengikuti pertandingan.
- 4.2.4 Setiap official ketika mendampingi peserta dalam arena pertandingan wajib menggunakan Dogi
- 4.2.5 Setiap official sedapat mungkin adalah seorang Kenshi yang telah mengetahui dan memahami setiap peraturan PERKEMI dan peraturan Pertandingan Shorinji Kempo yang berlaku, akan tetapi official dapat pula dijabat oleh seorang non-Kenshi yang merupakan anggota PERKEMI (Biasa atau Luar Biasa) atau merupakan anggota Pengurus dari Pengkab/Pengkot/Cabang PERKEMI yang bersangkutan serta harus mengetahui dan memahami peraturan PERKEMI yang berlaku termasuk peraturan pelaksanaan pertandingan.

### Pasal 5 PERSYARATAN PESERTA

#### 5.1 **BATASAN UMUR**

Untuk peserta pertandingan **EMBU** minimal usia 9 tahun maksimal berusia 22 (dua puluh dua) tahun, kelahiran tanggal 1 Januari 2003 dan untuk peserta pertandingan **RANDORI** minimal berusia 15 (lima belas) tahun dan maksimal berusia 22 (dua puluh dua) tahun, kelahiran tanggal 1 Januari 2003 dan sesudahnya.

#### 5.2 **PEMBUKTIAN BATASAN UMUR**

Setiap kontingen PERKEMI Kabupaten/Kota berkewajiban untuk memberikan bukti yang sah sehubungan dengan persyaratan Pasal 5.1 di atas, yaitu dengan poto copy yang dilegalisir pihak berwenang dari **akte kelahiran/Surat Kenal Lahir, KTP/ KIA,** dan/ atau bukti lain yang sah dan dapat diterima oleh Panitia Pelaksana tentang keabsahannya serta dibawa pada saat registrasi ulang

#### 5.3 **PEMBUKTIAN TINGKATAN**

Setiap PERKEMI Kabupaten/Kota berkewajiban untuk memberikan bukti yang sah yaitu dengan poto copy **sertifikat tingkatan** yang diterbitkan oleh pengurus besar atau **Surat Keterangan dari Pengprov, Sistem Informatika Management (SIM) PERKEMI** atau bukti lain yang dapat diterima panitia pelaksana, yang terlebih dahulu disetujui oleh Pengurus Provinsi.

#### 5.4 **STATUS KEANGGOTAAN PESERTA**

Seorang Kenshi Anggota PERKEMI dibuktikan dengan **Nomor Induk Kenshi (NIK) Aktif dan melunasi iuran kenshi sampai dengan Oktober 2025**. Setiap peserta PORPROV XV Sumatera Selatan Cabang Olahraga Shorinji Kempo harus tercatat sebagai anggota PERKEMI yang berada di wilayah PERKEMI Kabupaten/ Kota yang diwakilinya pada PORPROV XV Sumatera Selatan Cabang Olahraga Shorinji Kempo.

#### 5.5 **PERPINDAHAN KEANGGOTAAN PESERTA**

Perpindahan Seorang Kenshi Anggota PERKEMI Antar Kabupaten/ Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan dapat disetujui dan dinyatakan sah jika ada surat perpindahan dari kabupaten/ kota asal kenshi ke kabupaten/ Kota tujuan dan sudah mendapat persetujuan Pengprov PERKEMI Sumatera Selatan minimal 6 (enam) bulan sebelum Pelassanaan PorProv, dan perpindahan kenshi antar kabupaten/ Kota ini berlaku selama 3 (tiga) Tahun. Sedangkan Perpindahan antar Provinsi, harus mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh PB PERKEMI.

### Pasal 6 KELOMPOK DAN NOMOR PERTANDINGAN

- 6.1 Pada PORPROV XIV Sumatera Selatan Tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo ini akan mempertandingkan 44 (empet puluh Empat) nomor pertandingan yang memperebutkan 44 Medali Emas, 44 Medali Perak dan 68 Medali Perunggu (Juara III bersama pada nomor Randori perorangan, Embu dan Tandoku kyu 6, kyu 5, Tandoku putra, putri kyu 4).
- 6.2 PORPROV XV Sumatera Selatan Tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo mempertandingkan.

		JUMLAH	KEBUTUHAN MEDALI			JUMLAH
NO	NOMOR PERTANDINGAN	PESERTA	EMAS	PERAK	PERUNGGU	MEDALI
1	RANDORI KELAS 45 KG PUTRA	1	1	1	2	4
2	RANDORI KELAS 50 KG PUTRA	1	1	1	2	4
3	RANDORI KELAS 55 KG PUTRA	1	1	1	2	4
4	RANDORI KELAS 60 KG PUTRA	1	1	1	2	4

5	RANDORI KELAS 65 KG PUTRA	1	1	1	2	4
6	RANDORI KELAS 40 KG PUTRI	1	1	1	2	4
7	RANDORI KELAS 45 KG PUTRI	1	1	1	2	4
8	RANDORI KELAS 50 KG PUTRI	1	1	1	2	4
9	RANDORI KELAS 55 KG PUTRI	1	1	1	2	4
10	RANDORI KELAS 60 KG PUTRI	1	1	1	2	4
11	TANDOKU PUTRA KYU 6	1	1	1	2	4
12	TANDOKU PUTRI KYU 6	1	1	1	2	4
13	TANDOKU BEREGU PUTRA/ PUTRI/ MIX KYU 6	3	3	3	6	12
14	EMBU PASANGAN PUTRA KYU 6	2	2	2	4	8
15	EMBU PASANGAN PUTRI KYU 6	2	2	2	4	8
16	EMBU PASANGAN CAMPURAN KYU 6	2	2	2	4	8
17	TANDOKU PUTRA KYU 5	1	1	1	2	4
18	TANDOKU PUTRI KYU 5	1	1	1	2	4
29	TANDOKU BEREGU PUTRA/ PUTRI/ MIX KYU 5	3	3	3	6	12
20	EMBU PASANGAN PUTRA KYU 5	2	2	2	4	8
21	EMBU PASANGAN PUTRI KYU 5	2	2	2	4	8
22	EMBU PASANGAN CAMPURAN KYU 5	2	2	2	4	8
23	TANDOKU PUTRA KYU 4	1	1	1	2	4
24	TANDOKU PUTRI KYU 4	1	1	1	2	4
25	TANDOKU BEREGU PUTRA/ PUTRI/ MIX KYU 4	3	3	3	3	9
26	EMBU PASANGAN PUTRA KYU 4	2	2	2	2	6
27	EMBU PASANGAN PUTRI KYU 4	2	2	2	2	6
28	EMBU PASANGAN CAMPURAN KYU 4	2	2	2	2	6
29	EMBU BEREGU PUTRA/ PUTRI/ MIX KYU 4	4	4	4	4	12
30	TANDOKU PUTRA KYU 3	1	1	1	1	3
31	TANDOKU PUTRI KYU 3	1	1	1	1	3
32	TANDOKU BEREGU PUTRA/ PUTRI/ MIX KYU 3	3	3	3	3	9
33	EMBU PASANGAN PUTRA KYU 3	2	2	2	2	6
34	EMBU PASANGAN PUTRI KYU 3	2	2	2	2	6
35	EMBU PASANGAN CAMPURAN KYU 3	2	2	2	2	6
36	EMBU BEREGU PUTRA/ PUTRI/ MIX KYU 3	4	4	4	4	12
37	EMBU PASANGAN PUTRA KYU 2	2	2	2	2	6
38	EMBU PASANGAN PUTRI KYU 2	2	2	2	2	6
39	EMBU PASANGAN CAMPURAN KYU 2	2	2	2	2	6
40	EMBU BEREGU PUTRA/ PUTRI/ MIX KYU 2	4	4	4	4	12

41	EMBU PASANGAN PUTRA KYU 1	2	2	2	2	6
42	EMBU PASANGAN PUTRI KYU 1	2	2	2	2	6
43	EMBU PASANGAN CAMPURAN KYU 1	2	2	2	2	6
44	EMBU BEREGU PUTRA/ PUTRI/ MIX KYU 1	4	4	4	4	12
	JUMLAH KEBUTUHAN MEDALI		82	82	116	280

#### TOTAL MEDALI YANG DIPEREBUTKAN 44 EMAS, 44 PERAK, 68 PERUNGGU TOTAL KEBUTUHAN MEDALI 82 EMAS, 82 PERAK, 116 PERUNGGU

#### 6.3 **PENJELASAN NOMOR PERTANDINGAN**

#### 6.3.1. **Kelompok Putra:**

- Randori Perorangan Putra Kelas 45 Kg
   Peserta dibatasi pada kenshi putra yang mempunyai berat badan lebih dari 40 Kg sampai dengan maksimum 45 Kg
- ii. Randori Perorangan Putra Kelas 50 Kg

Peserta dibatasi pada kenshi putra yang mempunyai berat badan lebih dari 45 Kg sampai dengan maksimum 50 Kg.

iii. Randori Perorangan Putra Kelas 55 Kg

Peserta dibatasi pada kenshi putra yang mempunyai berat badan lebih dari 50 Kg sampai dengan maksimum 55 Kg.

iv. Randori Perorangan Putra Kelas 60 Kg

Peserta dibatasi pada kenshi putra yang mempunyai berat badan lebih dari 55 Kg sampai dengan maksimum 60 Kg.

v. Randori Perorangan Putra Kelas 65 Kg

Peserta dibatasi pada kenshi putra yang mempunyai berat badan lebih dari 60 Kg sampai dengan maksimum 65 Kg.

- vi. Embu (Kerapian Teknik) Berpasangan Putra Kyu I Peserta dibatasi pada Kenshi Putra pemegang tingkatan Kyu I
- vii. Embu (Kerapian Teknik) Berpasangan Putra Kyu II Peserta dibatasi pada Kenshi Putra pemegang tingkatan Kyu II
- viii. Embu (Kerapian Teknik) Berpasangan Putra Kyu III

Peserta dibatasi pada Kenshi Putra pemegang tingkatan Kyu III ix.

Embu (Kerapian Teknik) Berpasangan Putra Kyu IV

Peserta dibatasi pada Kenshi Putra pemegang tingkatan Kyu IV x.

Embu (Kerapian Teknik) Beregu Putra Kyu V

Peserta dibatasi pada Kenshi Putra pemegang tingkatan Kyu V

#### 6.3.1. **Kelompok Putri:**

 Randori Perorangan Putri Kelas 40 Kg
 Peserta dibatasi pada kenshi putri yang mempunyai berat badan lebih dari 35 Kg sampai dengan maksimum 40 Kg ii.Randori Perorangan Putri Kelas 45 Kg

Peserta dibatasi pada kenshi putri yang mempunyai berat badan lebih dari 40 Kg sampai dengan maksimum 45 Kg.

iii. Randori Perorangan Putri Kelas 50 Kg

Peserta dibatasi pada kenshi putri yang mempunyai berat badan lebih dari 45 Kg sampai dengan maksimum 50 Kg.

iv. Randori Perorangan Putri Kelas 55 Kg

Peserta dibatasi pada kenshi putri yang mempunyai berat badan lebih dari 50 Kg sampai dengan maksimum 55 Kg.

v. Randori Perorangan Putri Kelas 60 Kg

Peserta dibatasi pada kenshi putri yang mempunyai berat badan lebih dari 55 Kg sampai dengan maksimum 60 Kg.

vi. Embu (Kerapian Teknik) Berpasangan Putri Kyu I

Peserta dibatasi pada Kenshi Putri pemegang tingkatan Kyu I vii.

Embu (Kerapian Teknik) Berpasangan Putri Kyu II

Peserta dibatasi pada Kenshi Putri pemegang tingkatan Kyu II

viii. Embu (Kerapian Teknik) Berpasangan Putri Kyu III

Peserta dibatasi pada Kenshi Putri pemegang tingkatan Kyu III ix.

Embu (Kerapian Teknik) Berpasangan Putri Kyu IV

Peserta dibatasi pada Kenshi Putri pemegang tingkatan Kyu IV x.

Embu (Kerapian Teknik) Beregu Putri Kyu V

Peserta dibatasi pada Kenshi Putri pemegang tingkatan Kyu V

- 6.4 Setiap Kontingen PERKEMI Kabupaten/Kota **hanya diperbolehkan** mengikutsertakan 1 (satu) orang peserta untuk setiap nomor pertandingan kelas randori, 1 (satu) pasangan embu untuk setiap embu berpasangan, dan 1 (satu) Regu Embu untuk setiap Nomor Embu Beregu.
- 6.5 Setiap Peserta Putera dilarang mengikuti setiap jenis/nomor pertandingan Kelompok Puteri, demikian pula setiap Peserta Puteri dilarang mengikuti setiap jenis/nomor pertandingan kelompok Putera, kecuali untuk pertandingan Nomor Embu Campuran.
- 6.6 Jumlah peserta setiap regu dalam **Embu Beregu terdiri dari 4 (empat) Orang Kenshi.**
- 6.7 Sesuai dengan pasal 4.1.2, maka Kenshi dari Kontingen masing-masing hanya diperbolehkan mengikuti 4 (Empat) nomor pertandingan yang berbeda.

#### Pasal 7

#### SISTEM PERTANDINGAN

#### 7.1 EMBU BERPASANGAN

7.1.1 Pertandingan Embu ini menggunakan peraturan dari World Shorinji Kempo Organization (WSKO) dengan sistem 6 (enam) Komposisi Teknik. Penempatan komposisi dalam "Solo Embu"/"Tandoku" harus ditempatkan pada urutan komposisi awal (ke-1) dan akhir (ke-6), sedangkan komposisi kumi embu/"pairedembu" ditempatkan pada komposisi ke-2 (dua) hingga ke-5

(lima).

7.1.2 Pertandingan Embu Berpasangan ini dibagi dalam 2 (dua) babak yaitu Babak Pertama dan Babak kedua. Nilai yang diperoleh pada babak pertama dan babak kedua akan dijumlah, kemudian dibagi 2 (dua). Hasil pembagian merupakan hasil akhir yang akan dipergunakan untuk menentukan pemenang.

#### 7.2. EMBU BEREGU

- 7.2.1 Jumlah peserta Embu Beregu berjumlah 4 (empat) orang kenshi, dengan cadangan sebanyak 1 (satu) orang kenshi untuk setiap Regu. Peserta cadangan dapat merupakan peserta randori perorangan ataupun peserta embu berpasangan.
- 7.2.2 Pertandingan Embu ini menggunakan peraturan dari World Shorinji Kempo Organization (WSKO) dengan sistem 6 (enam) Komposisi Teknik. Penempatan komposisi dalam "Solo Embu"/"Tandoku" harus ditempatkan pada urutan komposisi awal (ke-1) dan akhir (ke-6), sedangkan komposisi kumi embu/"paired embu" ditempatkan pada komposisi ke-2 (dua) hingga ke5 (lima).
- 7.2.3 Pertandingan Embu Beregu ini dibagi dalam 2 (dua) babak yaitu Babak Pertama dan Babak kedua. Nilai yang diperoleh pada babak pertama dan babak kedua akan dijumlahkan, kemudian dibagi 2 (dua). Hasil pembagian merupakan hasil akhir yang akan dipergunakan untuk menentukan pemenang.

#### 7.3 RANDORI PERORANGAN

- 7.3.1 Pertandingan Randori Perorangan ini menggunakan peraturan pertandingan PERKEMI.
- 7.3.2 Pertandingan Randori Perorangan akan dilaksanakan apabila minimal diikuti oleh 3 (tiga) Kontingen PERKEMI Kabupaten/ Kota.
- 7.3.3 Peserta Randori perorangan untuk masing-masing kelas dibagi dalam 2 (dua) Pool, tergantung pada jumlah peserta. Pembagian peserta dalam setiap Pool akan dilakukan melalui undian.
- 7.3.4 Hasil dari babak penyisihan Pool memakai sistem pertandingan 1/2 kompetisi akan mendapatkan 1 (satu) Juara Pool dan 1 (satu) Runner Up atas perhitungan poin terbesar, maka selanjutnya akan dipertandingkan babak Semifinal. Juara Pool A akan berhadapan dengan Runner Up Pool B dan Juara Pool B akan berhadapan dengan Juara Pool A.
- 7.3.5 Pemenang pertandingan semifinal akan melanjutkan pertandingan babak final dan akan menentukan Juara I dan Juara II. Sedangkan peserta yang kalah pada babak semifinal tidak akan dipertandingkan, dan secara otomatis menjadi Juara III bersama.
- 7.3.6 Jika Peserta hanya terdiri dari 3 (tiga) Kontingen maka pertandingan langsung menggunakan sistem pertandingan 1/2 kompetisi pemenang dengan poin terbesar.

### Pasal 8 PENIMBANGAN BERAT BADAN

- 8.1 Penimbangan berat badan setiap peserta Randori untuk setiap Kelas Randori akan dilaksanakan oleh panitia pelaksana di bawah pengawasan Pengprov PERKEMI Sumatera Selatan dan Wasit Pertandingan, bersamaan dengan diselenggarakannya Rapat Teknis.
- 8.2 Setelah penimbangan berat badan dilaksanakan, maka setiap Peserta yang telah ditimbang berat badannya hanya diperbolehkan mengikuti pertandingan Kelas Randori yang ditentukan baginya, dan dengan dasar apapun tidak diperbolehkan untuk mengikuti Kelas Randori lain.
- 8.3 Pelanggaran terhadap ketentuan mengenai berat badan ini akan mengakibatkan diskualifikasi bagi peserta yang bersangkutan, dan karenanya setiap Peserta yang melakukan pelanggaran tidak diperbolehkan untuk mengikuti Kelas Randori dimana Peserta tesebut didaftarkan.

### Pasal 9 PERWASITAN

- 9.1 Penempatan/Penunjukan Wasit yang akan Mewasiti setiap pertandingan pada PORPROVXV Sumatera Selatan Tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo ini ditetapkan oleh Koordinator Wasit di bawah pengawasan Dewan Abitrase sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 9.2 Setiap Arbiter, Wasit, Petugas Teknis, Panitera dan anggota Panitia Pelaksana dilarang merangkap sebagai Official untuk setiap PERKEMI Kabupaten/Kota peserta PORPROV XV Sumatera Selatan Tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo.
- 9.3 Setiap keputusan Wasit dalam Pertandingan adalah **mutlak dan mengikat**.
- 9.4 Wasit PORPROV XV Sumatera Selatan Tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo, akan dipimpin oleh wasit-wasit Pengprov PERKEMI Sumatera Selatan yang bersertifikat Nasional dan Daerah.

### Pasal 10 PERMOHONAN PENINJAUAN

- 10.1 Dalam pertandingan yang berdasarkan Jiwa dan Semangat Ksatria tidak layak adanya protes. Untuk menampung ketidakpuasan dari peserta/ kontingen, maka dilakukan protes hanya 1 (satu) kali untuk setiap pertandingan/match. Keberatan/protes diajukan kepada Panitera sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam peraturan pertandingan/permainan Cabang Olahraga Shorinji Kempo.
- 10.2 Setiap permohonan peninjauan/ protes yang diajukan harus disertai biaya administrasi sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah). Apabila protes diterima atau tidak diterima maka biaya administrasi protes tersebut tidak dapat dikembalikan kepada pihak yang melakukan protes.
- 10.3 Dalam hal pengajuan permohonan peninjauan/protes dapat dilakukan pada saat pertandingan berlangsung, official yang bertugas harus mengisi form permohonan

terlebih dahulu. Permohonan peninjauan/protes dapat diajukan melalui Panitera Pertandingan sesuai prosedur yang ditetapkan dalam Peraturan Pertandingan dan Permainan Cabang Olahraga Shorinji Kempo.

### Pasal 11 UNDIAN DAN RAPAT TEKNIS

- 11.1. Untuk menetapkan dan menentukan urutan pertandingan akan diadakan undian pada Rapat Teknis yang waktu dan tempatnya akan ditentukan dan diberi tahukan oleh Panitia Pelaksana kepada Kontingen. Undian dan Rapat Teknis harus dihadiri oleh para Team Manajer dan atau official dari seluruh kontingen PERKEMI Kabupaten/ Kota peserta PORPROV XV Sumatera Selatan Cabang Olahraga Shorinji Kempo.
- 11.2 Perwakilan Kontingen PERKEMI Kabupaten/Kota yang tidak hadir di dalam Rapat Teknis dan Rapat dan Undian dengan alasan apapun dianggap menerima, menyetujui dan mendukung keputusan hasil Rapat Teknis maupun Undian.
- 11.3 Undian dapat dilakukan dengan sistem manual, elektronik maupun gabungan antara manual dan elektronik, sesuai dengan musyawarah dan mufakat para peserta Rapat Teknis.

### Pasal 12 PERSYARATAN KHUSUS

- 12.1 Setiap PERKEMI Kabupaten/Kota diharuskan membawa bendera daerah atau PERKEMI Kabupaten/ Kota.
- 12.2. Setiap peserta yang mengikuti setiap Nomor atau Kelas pertandingan wajib didampingi oleh minimal 1 (satu) orang dan maksimal 2 (dua) orang Official. Setiap Kenshi yang mengikuti setiap Nomor atau Kelas Pertandingan tanpa didampingi oleh Official akan ditolak dan tidak diperbolehkan mengikuti Nomor atau Kelas pertandingan yang diikutinya.
- 12.3 Setiap peserta yang mengikuti setiap Kelas Pertandingan Randori diwajibkan membawa dan memakai pelindung kepala, pelindung dada (do), gloves dan pelindung kemaluan dalam setiap pertandingan yang diikutinya, dan karenanya setiap peserta yang tidak memenuhi ketentuan pasal 12.3 ini tidak diperkenankan mengikuti setiap kelas pertandingan randori di dalam PORPROV XV Sumatera Selatan Tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo ini.
- 12.4 Setiap peserta tanpa terkecuali diharuskan memakai badge Kabupaten/Kota yang diwakilinya dibagian lengan kiri diatas sikut dari dogi yang dipakainya. Badge dan/atau atribut lainnya tanpa terkecuali, **dilarang** untuk dipakai/dipasang pada dogi yang dipakainya.
- 12.5 Semua Kenshi dan Official peserta PORPROV XV Sumatera Selatan Tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo tanpa terkecuali diharuskan mengikuti Upacara Pembukaan dan Upacara Penutupan Kejuaraan Shorinji Kempo ini, serta setiap Upacara Tradisi Shorinji Kempo dan Upacara Penghormatan Pemenang secara tertib.

### Pasal 13 PEMERIKSAAN KESEHATAN

- 13.1 Seluruh anggota kontingen Kabupaten/Kota peserta PORPROV XV Sumatera Selatan Tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di daerah masing-masing untuk mengetahui dan menjamin bahwa peserta berada dalam kondisi kesehatan yang memenuhi persyaratan yang layak untuk mengikuti Kejuaraan Shorinji Kempo. Surat Keterangan Sehat dari dokter atau yang berwenang merupakan kelengkapan pendaftaran Peserta.
- 13.2 Apabila menurut pertimbangan Panitia Pelaksana terhadap Peserta tertentu dianggap perlu untuk melakukan pemeriksaan yang khusus, maka Tim Kesehatan Panitia Pelaksana akan melakukan pemeriksaan dimaksud dan Panitia Pelaksana setelah mendapat rekomendasi dari Tim Kesehatan akan memutuskan dan memberitahukan kepada PERKEMI Kabupaten/Kota dan/atau peserta yang bersangkutan mengenai keputusan Panitia Pelaksana terhadap peserta yang diperiksa kesehatannya tersebut.
- 13.3 Keputusan Panitia Pelaksana adalah final dan mengikat, oleh karenanya tidak dapat tidak dapat diganggu gugat.
- 13.4 Setiap Peserta Pertandingan harus mengisi dan/atau membuat surat Pernyataan & Pembebasan sebagaimana terlampir.

#### Pasal 14 SANKSI

- 14.1 Sebelum Undian dan Rapat Teknis dilaksanakan, Panitia Pelaksana akan melakukan pemeriksaan administrasi dan teknis untuk mengetahui apakah setiap utusan Kabupaten/ Kota dan/atau setiap peserta PORPROV XV Sumatera Selatan Tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo telah memenuhi segala Persyaratan yang berlaku.
- 14.2 Setiap utusan Kabupaten/ Kota melalui Officialnya dapat mengajukan Permohonan Peninjauan kepada Panitia Pelaksana, Permohonan Peninjauan harus diajukan secara tertulis sebelum atau pada saat dilaksanakannya Rapat Teknis, mengenai setiap pelanggaran atau tidak dipenuhinya suatu/beberapa persyaratan yang berlaku oleh peserta PORPROV XV Sumatera Selatan Tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo ini. Permohonan peninjauan yang diajukan mengenai hal diatas setelah berlangsungnya Rapat Teknis tidak akan diterima dan dipertimbangkan oleh Panitia Pelaksana.
- 14.3 Pelanggaran terhadap Peraturan Pelaksana ini serta Peraturan Pertandingan dan Permainan Shorinji Kempo beserta lampirannya akan menyebabkan pengenaan sanksisanksi tertentu dan dapat mengakibatkan diskualifikasi, termasuk pengguguran gelar juara sekalipun kegiatan PORPROV XV Sumatera Selatan Tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo sudah berakhir.

#### Pasal 15 PENUTUP

Segala sesuatu yang belum diatur atau tidak cukup diatur dalam Peraturan Pelaksana ini akan diputuskan oleh Panitia Pelaksana setelah mendapat persetujuan dari Pengurus Provinsi Persaudaraan Shorinji Kempo Indonesia (PERKEMI) Sumatera Selatan

PANITIA PELAKSANA
PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) XV
SUMATERA SELATAN TAHUN 2025

alembang 01 Juni 2025

Nater Technical delegate

